

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kucing merupakan jenis hewan mamalia yang memiliki bentuk fisik lucu dengan tingkah yang menggemaskan, sehingga menjadi salah satu hewan yang banyak dipelihara oleh manusia. Memelihara kucing harus memperhatikan makanan dan perawatannya dengan baik untuk menjaga kesehatan kucing. Kucing yang tidak dirawat dengan baik dan memberikan makan yang sembarang akan mudah terserang penyakit. Hal ini akan membahayakan untuk kucing dan pemiliknya tidak mengetahui penyakit yang diderita kucing peliharaannya, jika kucing peliharaan menderita penyakit FUS jika tidak segera dilakukan penanganan akan berdampak kematian pada kucing. Penyakit FUS adalah penyakit saluran pencernaan kandung kemih pada kucing, penyakit FUS terdiri dari beberapa macam jenis dan banyak gejalanya. Jenis penyakit FUS ini ada tiga macam yaitu, Cystitis, Batu (Kristal), dan infeksi. Masih banyak pemilik kucing yang kurang pengetahuan tentang penyakit FUS pada kucing peliharaannya bahkan tidak mengenali gejala-gejalanya. Masyarakat yang memelihara kucing di Indonesia belum banyak yang memperlakukan kucing seperti layaknya manusia, seperti jika kucingnya sakit dibawa ke dokter atau diberikan makanan yang lebih berkualitas dengan harga yang cukup mahal.

Dalam kemajuan teknologi saat ini terutama teknologi komputer dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah ketersediaan dokter hewan atau klinik hewan yang belum banyak tersedia dikalangan masyarakat, yaitu dengan cara membuat dan mengembangkan sistem pakar. Karena sistem pakar merupakan suatu sistem yang digunakan dalam membantu mengambil keputusan. Sistem pakar ini diutamakan untuk pemelihara kucing yang tidak mengetahui dan memahami tentang penyakit FUS pada kucing. Karena FUS pada kucing sering terjadi pada kucing dan belum banyak pemelihara yang mengetahui gejala dan penanganan untuk penyakit FUS. Sistem Pakar ini juga untuk pemelihara dapat mendeteksi penyakit FUS pada kucing dan mengetahui cara penanganannya.

*Qori Istiqomah, 2020*

**PERANCANGAN SISTEM PAKAR DETEKSI PENYAKIT FUS PADA KUCING DENGAN METODE**

***DEMPSTER SHAFER BERBASIS WEBSITE***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, Informatika

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) - [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Supaya pemilik kucing yang tinggal di daerah-daerah yang jauh dari pusat kota juga dapat melakukan pemeriksaan pribadi pada kucing peliharaannya. Karena itu diperlukannya informasi yang dapat mengedukasi masyarakat terutama pemelihara kucing dapat mengetahui gejala-gejala penyakit FUS yang diderita kucing, sehingga jika kucing sakit, pemilik tidak perlu panik dan khawatir lagi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, untuk membantu permasalahan kasus tersebut diperlukan sebuah program sistem pakar dengan berjudul : **PERANCANGAN SISTEM PAKAR DETEKSI PENYAKIT FUS PADA KUCING DENGAN METODE *DEMPSTER SHAFER* BERBASIS *WEBSITE***

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

- a. Bagaimana mendeteksi dini pada kucing ketika terserang penyakit FUS dengan menggunakan sistem pakar?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Memudahkan pemilik kucing dalam mengenali gejala dan pendeteksian awal penyakit FUS.
- b. Memberi keringanan kepada pemilik kucing tentang berbagai jenis penyakit FUS dan gejala umum yang diderita, sehingga kurangnya pengetahuan pemilik pada penyakit FUS kucing teratasi.
- c. Memberikan informasi dalam pengendalian awal penyakit FUS kepada pemilik kucing.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk membantu pengambilan keputusan atau tindakan secara cepat dan tepat dalam penanganan penyakit FUS kucing.
- b. Memperoleh informasi yang tepat untuk diperlukan dalam mendiagnosa dan menangani penyakit FUS pada kucing peliharaan
- c. Memberi solusi terhadap kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemelihara kucing dalam mendeteksi dan menangani penyakit FUS pada kucing

### **1.5. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari penelitian ini mengenai pembuatan system pakar unuk mendeteksi Penyakit FUS pada kucing yang dilakukan di PT. Royal Canin Indonesia Bersama dengan Pakar yaitu drh. Neno Waluyo Sukelan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka ruang lingkup dari penulisan akan membahas solusi atau pengendalian awal dari penyakit FUS pada kucing. Kemudian dalam program akan dibahas hasil deteksi dan penanganan penyakit FUS pada kucing. Dan ada beberapa hal meliputi data gejala dan penyakit, konsultasi, deteksi, solusi dan penanganan awal penyakit FUS pada kucing.

### **1.6. Luaran yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terciptanya aplikasi atau program yang dapat mendeteksi penyakit FUS pada kucing dengan gejala yang sudah diinput, dapat membantu masyarakat awam dalam mendeteksi penyakit FUS pada kucing, dan memberikan informasi kepada pemilik kucing mengenai cara pencegahan dan penanganan penyakit FUS pada kucing peliharaan.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis menerangkan pembuatan sistem pakar yang dapat mendeteksi dan penanganan penyakit FUS pada kucing dengan sistematika penulisan seperti berikut:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup, Luaran yang Diharapkan, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini berisi tentang definisi dan teori mendasar yang digunakan dalam penelitian ini dan ulasan mengenai penelitian-penelitian terkait.

### **BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab ini berisi penjelasan mengenai Metodologi Penelitian berisi tentang metode yang terdapat dalam penelitian ini.

### **BAB 4 : PEMBAHASAN**

Pada Bab ini berisi tentang pembahasan penelitian

### **BAB 5 : PENUTUP**

Pada Bab ini berisi penjelasan kesimpulan dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan sumber-sumber terkait penelitian ini.

### **LAMPIRAN**